

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
Consolidated financial statements
as of March 31, 2025 and for the period then ended

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Atas nama dan mewakili Direksi
Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*For and on behalf of Board of Director
We, the undersigned:*

1. Nama / Name	:	Haliman Kustedjo
Alamat Kantor / Office Address	:	Wisma Indocement, 10 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
Alamat Domisili / Domiciled at	:	Taman Ratu Indah D IV/10 Jakarta Barat
No. Telepon / Phone Number	:	(021) 2941-0709
Jabatan / Title	:	Direktur Utama / President Director
2. Nama / Name	:	Kiki Yanto Gunawan
Alamat Kantor / Office Address	:	Wisma Indocement, 10 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
Alamat Domisili / Domiciled at	:	Puri Metropolitan Blok F1 No.23A Tangerang
No. Telepon / Phone Number	:	(021) 2941-0709
Jabatan / Title	:	Direktur / Director

menyatakan bahwa:

certify that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak; | 1. <i>We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All material information in the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries do not contain any improper materially information or facts, and do not omit any material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully

Jakarta, 28 April 2025



Haliman Kustedjo
Direktur Utama / President Director

Kiki Yanto Gunawan
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE PERIOD
THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 87	Notes to the Consolidated Financial Statements

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.258.088	4	1.067.505	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	50.740	5	20.088	Other current financial assets
Investasi jangka pendek	1.196.848	6	1.294.476	Short-term investments
Piutang usaha	612.601	7	543.758	Trade receivables
Piutang lain-lain	45.934		10.073	Other receivables
Uang muka	1.583		614	Advances
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	37.441	8	33.172	Prepaid expenses - current portion
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	12.615		61	Prepaid value added tax
Aset lancar lainnya	26.801		29.367	Other current asset
TOTAL ASET LANCAR	3,242.651		2.999.114	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman karyawan	587		636	Loan to employees
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	16.027	8	9.780	Prepaid expenses - net of current portion
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	12.601.141	9	12.421.035	Investment in associates and joint venture
Investasi jangka panjang	2.400.000	10	2.400.000	Long-term investment
Uang muka pembelian aset tetap	326.024	11	219.340	Advances for purchase of fixed assets
Uang muka pembelian aset takberwujud	3.954	12	46.258	Advances for purchase of intangible asset
Aset tetap	3.145.548	11	3.100.422	Fixed assets
Aset hak-guna	98.683	13	98.900	Right-of-use assets
Aset takberwujud	13.094	12	12.280	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	12.571	28	13.172	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak	39.405	28	35.373	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.108		3.486	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	18.660.142		18.360.682	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	21.902.793		21.359.796	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	626.357	14	522.724	Trade Payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	59.137		52.557	Other payables - third parties
Liabilitas kontrak	49.419	22	40.649	Contract liabilities
Beban akrual	41.438	15	50.164	Accrued expenses
Utang pajak	22.327	16	16.114	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.355	17	611	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	2.461		3.450	Advances from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	590.324	18	754.442	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.163		1.233	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	7.802	13	8.909	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.401.783		1.450.853	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	5.595.545	18	5.562.217	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	652		951	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	35.012	13	36.011	Lease liabilities
Uang Muka Setoran Modal	360.000	1d	-	Advance for stock subscription
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	73.828	17	73.828	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	6.065.037		5.673.007	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	7.466.820		7.123.860	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp250 (full amount) par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.184.000.000 saham	3.546.000	19	3.546.000	Issued and fully paid - 14,184,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	3.481.850	20	3.481.850	Additional paid-in capital - net
Selisih dari transaksi dengan kepentingan nonpengendali	129.953		129.953	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Komponen lainnya dari ekuitas	(18.066)		(18.066)	Other component of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	18.000	21	18.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	6.918.336		6.713.593	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	92.817		94.901	Other comprehensive income
Sub-total	14.168.890		13.966.231	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	267.083	19	269.705	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	14.435.973		14.235.936	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	21.902.793		21.359.796	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	379.408	22	345.207
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	182.190	9	8.862
Beban penjualan	(267.215)	23	(209.143)
Beban umum dan administrasi	(46.349)	24	(39.122)
Pendapatan (beban) lainnya - neto	(2.503)	25	7.443
LABA USAHA	245.531		113.247
Penghasilan keuangan	108.619	26	131.541
Biaya keuangan	(145.416)	27	(136.090)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	208.734		108.698
Beban pajak penghasilan - neto	(6.613)	28	(23.875)
LABA PERIODE BERJALAN	202.121		84.823
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	(2.084)	9	2.236
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	17	-
Pajak penghasilan terkait	-	28	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	200.037		87.059

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	204.743	29	71.683
Kepentingan nonpengendali	(2.622)		13.140
TOTAL	202.121		84.823
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	202.659		73.919
Kepentingan nonpengendali	(2.622)		13.140
TOTAL	200.037		87.059
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	14.43	29	5,05
			BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interests	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Component of Equity	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2023	3.546.000	3.481.850	129.953	(18.066)	17.000	5.642.522	22.458	12.821.717	251.839	13.073.556	Balance December 31, 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	71.683	-	71.683	13.140	84.823	Profit for the period
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	9	-	-	-	-	-	2.236	2.236	-	2.236	Share of the other comprehensive income of associates - net
Saldo 31 Maret 2024	3.546.000	3.481.850	129.953	(18.066)	17.000	5.714.205	24.694	12.895.636	264.979	13.160.615	Balance March 31, 2024
Saldo 31 Desember 2024	3.546.000	3.481.850	129.953	(18.066)	18.000	6.713.593	94.901	13.966.231	269.705	14.235.936	Balance December 31, 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	204.743	-	204.743	(2.622)	202.121	Profit for the period
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	9	-	-	-	-	-	(2.084)	(2.084)	-	(2.084)	Share of the other comprehensive income of associates - net
Saldo 31 Maret 2025	3.546.000	3.481.850	129.953	(18.066)	18.000	6.918.336	92.817	14.168.890	267.083	14.435.973	Balance March 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Period Ended March 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	324.331		333.765	Receipts from customers
Pem bayaran untuk kegiatan usaha	(37.658)		(193.630)	Payments for operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(49.044)		(43.483)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	237.629		96.652	Cash generated from operations
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Penghasilan bunga	9.062		985	Interest income
Beban bunga	(123.588)		(134.374)	Interest expenses
Pajak penghasilan	(13.008)		(3.343)	Income taxes
Lain-lain	(2.364)		6.769	Others
Kas Neto yang Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	107.731		(33.311)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi jangka pendek - neto	100.000		175.000	Withdrawal of short-term investments - net
Penghasilan dari investasi jangka panjang	70.200		70.980	Income from long-term investments
Penghasilan dari investasi jangka pendek	37.115		60.158	Income from short-term investments
Pengembalian uang muka Pembelian aset takberwujud	33.656		-	Refund of advance purchase of intangible assets
Pencairan (penempatan) uang jaminan	376		(2.764)	Withdrawal (placement) of security deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	11	21	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(310.605)		(149.407)	Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud dan uang muka pembelian aset takberwujud	(1.816)	12	(172)	Acquisition of intangible assets and advances for purchase of intangible assets
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(71.074)		153.816	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(175.054)	18,32	(235.563)
Penerimaan uang muka setoran modal	360.000	1d	-
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(369)	33	(346)
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(30.651)		(77)
Kas Neto yang Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	153.926		(235.986)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	190.583		(115.481)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.067.505		913.710
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.258.088	4	798.229
			NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Informasi arus kas tambahan disajikan dalam Catatan 35.

Supplementary cash flow information is presented in Note 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 tanggal 16 November 1995. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 tanggal 26 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tambahan No. 3127 tanggal 26 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 27 Juni 2023 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten/Perusahaan Publik dengan sedemikian rupa. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0085802 tanggal 3 Juli 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan.

Perusahaan berdomisili di Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

PT Megah Eraraharja ("ME") yang didirikan di Indonesia adalah pemegang saham pengendali Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 dated November 16, 1995. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 dated December 26, 1995 and published in Supplement No. 3127 of the State Gazette of the Republic Indonesia No. 25 dated March 26, 1996.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 16 dated June 27, 2023 concerning amendment of the Company's Article of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority ("Peraturan Otoritas Jasa Keuangan" or "POJK") 14/POJK.04/2022 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company. The amendment was acknowledged by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0085802 dated July 3, 2023.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in activities of investment, general trading, agency and representation.

The Company is domiciled at Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, and started its commercial operations in 1996.

PT Megah Eraraharja ("ME") which is incorporated in Indonesia is the controlling shareholder of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui Surat No. S-3384/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 64.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta), dengan harga penawaran Rp250 (Nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-140/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham sebanyak 14.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 (Nilai penuh) per saham.

Perusahaan melakukan PUT I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 14.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp250 (Nilai penuh) kepada pemegang saham. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2013 dan yang memiliki 23 saham berhak atas 1.750 saham HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 (Nilai penuh).

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

On November 21, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Letter No. S-3384/PM/2000, to offer its 64,000,000 shares with par value of Rp250 (full amount) per share to public through the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange), at an initial offering price of Rp250 (full amount) per share.

On May 24, 2013, the Company received an effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-140/D.04/2013 to offer Limited Public Offering ("PUT") I of 14,000,000,000 shares with par value of Rp250 (full amount) per share to its shareholders at an initial offering price of Rp500 (full amount) per share.

The Company conducted PUT I with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 14,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp250 (full amount) to its shareholders. Each existing shareholder whose name is listed in the Company's Registry of Shareholders as of June 5, 2013 and in possession of 23 shares, was entitled to 1,750 shares HMETD, in which each 1 HMETD shall be entitled to purchase 1 new share at an exercise price of Rp500 (full amount).

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Djisman Simandjuntak
Ferry Noviar Yosaputra
Soedarsono
Janimiranti Inggawati
Adi Pranoto Leman
Dr. Timotius, AK., CA

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Haliman Kustedjo
Christian Rahardi
Kiki Yanto Gunawan
Harjono Wreksoremboko

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Dr. Timotius, AK., CA
Denny Susilo
Lukman Suparman

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.1.5.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 464/DNET-DIR/IV/2015 tanggal 27 April 2015, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Yudhi Hermanto sebagai Ketua Internal Audit menggantikan Sendjaja Halim.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 242 dan 233 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.1.5.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 464/DNET-DIR/IV/2015 dated April 27, 2015, the Company's Board of Directors agreed to appoint Yudhi Hermanto as the Head of Internal Audit to replace Sendjaja Halim.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has a total of 242 and 233 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Langsung/ Percentage of Ownership Direct 31 Desember/December 31,		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination 31 Desember/December 31,	
				31 Maret 2025	31 Desember 2024	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan:/ Held directly by the Company:							
PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Jakarta, Indonesia	Investasi/Investment	2015	99,99%	99,99%	29.098	29.107
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	69,17%	69,17%	4.969.118	4.494.874
Dimiliki Melalui IPN:/ Held Through IPN:							
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	2,80%	2,80%	4.969.118	4.494.874
Dimiliki Melalui MAP:/ Held Through MAP:							
Fiberstar Pte.Ltd.	Singapura, Singapura	Dormant/Dormant	-	100,00%	100,00%	-	-

MAP

Berdasarkan Perjanjian Uang Muka Penyetoran Modal Perseroan, PT Mega Akses Perkasa ("MAK") salah satu pemegang saham MAP bermaksud untuk meningkatkan kepemilikan saham di MAP dengan mengambil bagian dari saham (portepel) sebesar Rp360.000.

Pada tanggal 31 Maret 2025, total uang muka setoran modal sebesar Rp360.000 dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group as follows:

Persentase Kepemilikan Langsung/ Percentage of Ownership Direct 31 Desember/December 31,		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination 31 Desember/December 31,	
31 Maret 2025	31 Desember 2024	31 Maret 2025	31 Desember 2024
99,99%	99,99%	29.098	29.107
69,17%	69,17%	4.969.118	4.494.874
2,80%	2,80%	4.969.118	4.494.874
100,00%	100,00%	-	-

MAP

Based on Advance for Shares Subscription Agreement, PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), one of the Shareholders of MAP intends to increase its ownership in MAP by acquiring shares of stocks (portepel) totalling to Rp360,000.

As of March 31, 2025, the total advance for shares subscription was amounted to Rp360,000 and was presented as part of "Non-current Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 28, 2025.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for the consolidated statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Financial Accounting Standards
Nomenclature**

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- Power over the investee, that is existing rights that give them current ability to direct the relevant activities of the investee;
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan entitas anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not an investor controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtain control over the subsidiary and ceases when the Group lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gain control until the date the Group cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and other comprehensive income and under the equity in the consolidated financial statements, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group will be eliminated in full on consolidation.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

Dana yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("PKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata' pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Cash and Cash Equivalents (continued)

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

Restricted fund is presented as part of "Other Current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman karyawan, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt
instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, other current financial assets, short-term investment, trade receivables, other receivables, loan to employees, other current financial assets and other non-current financial assets.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Kategori ini termasuk instrumen hutang dan investasi ekuitas yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara tak terbatal pada NWPKL. Distribusi atas investasi diakui sebagai penghasilan keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Grup pada NWLR termasuk investasi jangka panjang.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss.

This category includes debts instruments and equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Distribution on such investments are recognized as finance income in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established.

The Group's financial assets at FVTPL includes long-term investment.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian 'pass-through', Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass-through' arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 360 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk menyeimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Komputer dan perlengkapannya	4 - 5
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan jaringan	8 - 15

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprise its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<i>Building</i>
	<i>Computer and equipment</i>
	<i>Office furniture and fixtures</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Network equipment</i>

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasi dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

h. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Land is stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other non-current financial assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Repairs and maintenance expenses are charged to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

h. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud yang dihasilkan dari pengembangan secara internal, diluar kapitalisasi biaya pengembangan, tidak dikapitalisasi dan biaya tersebut diakui pada laba rugi dalam periode dimana biaya tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Intangible Assets (continued)

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development cost, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.

The amortization expense of intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Takberwujud (lanjutan)

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya. Biaya pengembangan untuk masing-masing proyek diakui sebagai aset takberwujud pada saat Grup dapat menunjukkan:

- Kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- Niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
- Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan;
- Tersedianya sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud;
- Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran selama pengembangannya.

Setelah pengakuan awal biaya pengembangan sebagai aset, aset takberwujud tersebut dicatat pada biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi aset dimulai pada saat pengembangan sudah selesai dan aset siap untuk dipakai. Aset tersebut diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan di masa depan. Selama tahap pengembangan, aset diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ Goodwill	Perangkat lunak/ Software	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ Indefinite	4 tahun/4 years	Useful lives
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi Not amortized	Garis lurus/ Straight-line	Amortization method
Diperoleh melalui	Akuisisi/ Acquisition	Akuisisi/ Acquisition	Acquired by generated

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Intangible Assets (continued)

Research costs are expensed as incurred. Development expenditures on an individual project are recognized as an intangible asset when the Group can demonstrates:

- The technical feasibility of completing the intangible asset so that the asset will be available for use or sale;
- Its intention to complete and its ability to use or sell the asset;
- How the intangible asset will generate future economic benefits;
- The availability of resources to complete the asset;
- The ability to measure reliably the expenditure of the related intangible assets during the development.

Following initial recognition of the development expenditure as an asset, the asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization of the asset begins when development is complete and the asset is available for use. It is amortized over the period of expected future benefit. During the period of development, the asset is tested for impairment annually.

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi dan ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil usaha dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi dan ventura bersama, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Investment in Associates and Joint
Ventures**

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate and joint venture are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in the associate and joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group share of net assets of the associate and joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the results of operations of the associates and joint venture. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates and joint venture, the Group recognize their share of such change and disclose this, in the consolidated statement of changes in equity.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Grup mengakui laba perusahaan asosiasi dan ventura bersama yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi dan ventura bersama, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasinya dalam entitas asosiasi dan ventura bersama. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti penurunan nilai tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi dan ventura bersama dengan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui rugi penurunan tersebut dalam "Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)

The Group recognizes share in profit of an associate and joint venture is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associate and joint venture, and, therefore, is profit after tax.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates and joint venture are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The financial statements of the associate and joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on investment in their associates and joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associates and joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and joint venture, and its carrying value, and then recognizes the loss in "Share of profit of associates and joint venture" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	3 - 15
Komputer dan perlengkapannya	1 - 2
Kendaraan	1 - 2
Perlengkapan jaringan	8 - 15

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Building
Computer and equipment
Vehicles
Network equipment

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian 2k Penurunan nilai aset non-keuangan.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Grup, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section 2k Impairment of non-financial assets.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga (lihat Catatan 2f).

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings (see Note 2f).

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dimana jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan Grup merupakan pendapatan dari produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan bisnis, pelanggan rumahan dan layanan digital lain yang terdiri dari *last mile solution*, fiberisasi, *bandwidth on demand*, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM, *broadband*, pendapatan atas jasa instalasi, sewa dari penyediaan jalur akses, reparasi dan pemeliharaan serta *e-commerce daily deals*.

Grup mengakui pendapatan dari jasa instalasi dari waktu ke waktu, dengan menggunakan metode input untuk mengukur kemajuan menuju kepuasan layanan secara penuh, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup. Pendapatan dari penjualan jasa serat optik diakui pada suatu waktu, umumnya pada saat jasa tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue of the Group are revenue from optical fiber-based telecommunication data connection services for business customers, for home (fiber to the home) / broadband FTTH customers, and other digital services. The revenue consists of last mile solution, fiberization, bandwidth on demand, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM, broadband, revenue of installation services, rental income from the provision of access points, repair and maintenance as well as e-commerce daily deals.

The Group recognizes revenue from installation services over time, using an input method to measure progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. Revenue from the sale of the fiber optic services are recognized at a point in time, generally upon delivery of the services.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Korporasi

Segmen korporasi menyediakan produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan bisnis seperti *last mile solution*, fiberisasi, *bandwidth on demand*, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM yang diberikan ke operator telekomunikasi lainnya dan pelanggan internasional.

Ritel

Segmen ritel menyediakan produk layanan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan rumahan (*fiber to the home*) / *FTTH broadband* yang diberikan kepada operator telekomunikasi dan perusahaan *Internet Service Provider* (ISP).

Lain-lain

Segmen lain-lain merupakan segmen layanan digital yang tidak memenuhi persyaratan pengungkapan dari laporan segmen ini seperti pendapatan atas jasa instalasi, sewa dari penyediaan jalur akses, reparasi and pemeliharaan serta *e-commerce daily deals*.

- Pendapatan atas jasa instalasi

Grup menyediakan jasa instalasi yang dijual terpisah atau digabungkan dengan penjualan jasa serat optik kepada pelanggan.

Kontrak untuk paket penjualan jasa serat optik dan jasa instalasi terdiri dari dua kewajiban pelaksanaan karena janji untuk mentransfer jasa serat optik dan menyediakan jasa instalasi dapat menjadi berbeda dan dapat diidentifikasi secara terpisah. Oleh karena itu, Grup mengalokasikan harga transaksi berdasarkan harga jual jasa serat optik dan jasa instalasi yang berdiri sendiri.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Corporate

The corporate segment provides optical fiber-based telecommunication data connection services for business customers such as *last mile solution*, fiberization, *bandwidth on demand*, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM provided to other telecommunication operators and international customers.

Retail

The retail segment provides optical fiber-based telecommunication data service products for home (*fiber to the home*) / broadband *FTTH* customers provided to telecommunications operators and Internet Service Provider (ISP) companies.

Other

The other segment is the digital service segment that does not meet the disclosure requirements of this segment report, such as revenue of installation services, rental income from the provision of access points, repair and maintenance as well as *e-commerce daily deals*.

- Revenue of installation services

The Group provides installation services that are either sold separately or bundled together with the sale of fiber optic services to a customer.

Contracts for bundled sales of fiber optic services and installation services are comprised of two performance obligations because the promises to transfer fiber optic services and provide installation services are capable of being distinct and separately identifiable. Accordingly, the Group allocates the transaction price based on the relative stand-alone selling prices of the fiber optic and installation services.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Piutang usaha

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2f Instrumen Keuangan - Pengakuan Awal dan Pengukuran Selanjutnya.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 27 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	27 Maret, 2025/ March 27, 2025	31 Desember, 2024/ December 31, 2024
1 Dolar AS/Rupiah	16.588	16.162
1 SGD/Rupiah	12.406	11.919

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2f Financial Instruments - Initial Recognition and Subsequent Measurement.

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized when incurred.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operation.

The rates of exchange used as of March 27, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

1 US Dollar/Rupiah
1 SGD/Rupiah

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan bunga denda, jika ada, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

p. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rate.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" and interest/penalty, if any, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban yang bersangkutan.

q. Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan yang sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i. Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- ii. Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.

q. Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits to its employees in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Company Regulation and Job Creation Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. The date that the Group recognize related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments or non-routine settlements; and
- ii. Net interest expense or income.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas operasional Grup.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas Pertama Perusahaan kepada pemegang saham dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahan Modal Disetor - neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian, jika material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Operating Segment

The Group present operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the operating activities of the Group.

s. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Share Issuance Costs

Costs on the issuance of share capital from the Company's First Limited Offerings to its shareholders are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital - net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

u. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements, when material.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Estimasi dan Asumsi

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Estimates and Assumptions

Employee Benefits

The measurement of the Group employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Grup dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 7.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi saat nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa depan yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Amortization of Intangible Assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas	31	31
Kas di bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	497.611	494.643
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	238.894	236.728
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	186.449	214.744
PT Bank Central Asia Tbk	56.552	14.976
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.403	2.372
PT Bank Permata Tbk	929	917
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1	1
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS61.396 pada tanggal 31 Maret 2025 dan \$AS55.280 pada tanggal 31 Desember 2024)	1.018	893
Setara kas - deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	270.000	100.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.200	2.200
Total	1.258.088	1.067.505

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 berkisar antara 3,00% sampai dengan 7,75% (2024: 3,15% - 7,75%).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang atas bunga deposito disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of non-financial assets.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks - third parties
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk (US\$61,396 as of March 31, 2025 and US\$55,280 as of December 31, 2024)
Cash equivalents - time deposits - third parties
Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Total

Annual interest rates for time deposits for the year ended March 31, 2025 ranged from 3.00% to 7.75% (2024: 3.15% - 7.75%).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, receivables related to interest from time deposits were presented as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there is no placement of cash and cash equivalents with related party.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dana yang dibatasi penggunaannya Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.720	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20	20.088
Total	50.740	20.088

Pada tanggal 31 Maret 2025, dana yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan *reserve account* yang dialokasikan oleh MAP, sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit (Catatan 18).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 23 Agustus 2023, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp2.350.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2024. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

Pada tanggal 23 Agustus 2024, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani KPD dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp1.650.000, yang akan jatuh tempo pada 23 Agustus 2025. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, total saldo investasi dari kontrak pengelolaan dana sebelum dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian terkait masing-masing sebesar Rp1.200.000 dan Rp1.300.000 dan masing-masing disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (sebelum dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian).

Pada tahun 31 Maret 2025, total pendapatan dari kontrak pengelolaan dana adalah sebesar Rp36.790, dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

Restricted fund Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Total	

As of March 31, 2025, fund placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represents reserve account allocated by MAP as required in the loan agreements (Note 18).

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

On August 23, 2023, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp2,350,000, which will mature on August 23, 2024. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

On August 23, 2024, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into KPD with the maximum placement amount of Rp1,650,000, which will mature on August 23, 2025. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the related total balance of investments prior to allowance for expected credit losses from the related fund management contract amounting to Rp1,200,000 and Rp1,300,000, respectively, were presented as "Short-term Investments" in the consolidated statement of financial position (before deducted allowance for expected credit losses).

As of March 31 2025, the total income from the related fund management contract amounting to Rp36,790, were recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025, total piutang atas pendapatan dari kontrak pengelolaan dana terkait adalah sebesar Rp3.900, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal periode	5.524	7.873	Balance at beginning of the period
Pemulihan selama periode berjalan (Catatan 26)	(2.372)	(2.349)	Reversal during the period (Note 26)
Saldo akhir periode	3.152	5.524	Balance at end of the period

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

As of March 31, 2025, the related interest receivable from the related fund management contract amounting to Rp3,900, were presented as part of "Other Receivables", in the consolidated statement of financial position.

The movements of allowance for expected credit losses on short-term investments are as follows:

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	638.187	569.133	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.586)	(25.375)	Allowance for expected credit losses
Piutang usaha - neto	612.601	543.758	Trade receivables - net

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables per customer are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Cyberindo Aditama	360.073	313.222	PT Cyberindo Aditama
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.558	18.434	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Lintas Data Prima	7.620	9.412	PT Lintas Data Prima
PT Eka Mas Republik	5.629	13.108	PT Eka Mas Republik
PT Indonusa Telemedia	5.479	5.936	PT Indonusa Telemedia
PT XL Axiata Tbk	5.279	58.740	PT XL Axiata Tbk
PT Starlink Services Indonesia	3.486	3.529	PT Starlink Services Indonesia
PT Mitra Visioner Pratama	3.019	3.874	PT Mitra Visioner Pratama
PT Aplikasinusa Lintasarta	2.966	3.564	PT Aplikasinusa Lintasarta
PT Satria Wangsa Mataram	2.103	2.177	PT Satria Wangsa Mataram
PT Jala Lintas Media	2.009	2.218	PT Jala Lintas Media
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.342	2.006	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	966	6.569	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	433	15.185	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	107	2.641	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
PT Indosat Tbk	30	40.486	PT Indosat Tbk
PT IDX Solusi Teknologi Informasi	2	3.164	PT IDX Solusi Teknologi Informasi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	229.086	64.868	Others (each below Rp2,000)
Total	638.187	569.133	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	636.914	568.105
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)	1.273	1.028
Total	638.187	569.133
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.586)	(25.375)
Total piutang usaha - neto	612.601	543.758

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal periode	25.375	18.768
Cadangan selama periode berjalan - neto (Catatan 25)	211	6.607
Saldo akhir periode	25.586	25.375

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Lancar	292.188	271.461
1 - 30 hari	167.957	81.524
31 - 60 hari	69.660	64.478
61 - 90 hari	2.178	59.128
Lebih dari 90 hari	106.204	92.542
Total	638.187	569.133

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha tertentu milik entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank entitas anak (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen anak Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Rupiah	
United States Dollar (Note 31)	
Total	
Allowance for expected credit losses	
Total trade receivables - net	

The movements of allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:

Balance at beginning of the period	
Allowance during the period - net (Note 25)	
Balance at end of the period	

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Current	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, certain trade receivables of the subsidiary are pledged as collateral for subsidiary's bank loan facilities (Note 18).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, based on the review of the collectability of individual trade receivables at the end of each year, the subsidiary's management believes that the allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Sewa	33.404	22.834	Rental
Biaya pemeliharaan <i>software</i>	19.438	19.282	Software maintenance fee
Asuransi	383	836	Insurance
Biaya pencatatan	243	-	Listing fee
Total	53.468	42.952	Total
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	37.441	33.172	Prepaid expenses - current portion
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	16.027	9.780	Prepaid expenses - net of current portion

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

The details of investment in associates and joint venture are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/ Period Ended March 31, 2025						
Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dividen/ Dividend	Bagian Laba (rugi)/ Share Profit (Loss)	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ Share of Profit of Other Comprehensive Income - net	Saldo Akhir/ Ending Balance
Entitas asosiasi/ Associates:						
PT Indomarco Prismatama	40,00%	8.423.847	-	188.384	(914)	8.611.317
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	25,77%	2.358.445	-	5.954	-	2.364.399
PT Fast Food Indonesia Tbk	35,84%	1.618.126	-	(13.171)	(1.170)	1.603.785
Ventura Bersama/Joint Venture:						
PT Jaringan Mega Sedayu	50,00%	20.617	-	1.023	-	21.640
Total		12.421.035	-	182.190	(2.084)	12.601.141

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dividen/ Dividend	Bagian Laba (rugi)/ Share Profit (Loss)	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ Share of Profit of Other Comprehensive Income - net	Saldo Akhir/ Ending Balance
Entitas asosiasi/ Associates:						
PT Indomarco Prismatama	40,00%	7.304.593	-	1.106.557	12.697	8.423.847
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	25,77%	2.389.244	(139.787)	93.445	15.543	2.358.445
PT Fast Food Indonesia Tbk	35,84%	1.855.375	-	(285.041)	47.792	1.618.126
Ventura Bersama/Joint Venture:						
PT Jaringan Mega Sedayu	50,00%	21.428	-	(811)	-	20.617
Total		11.570.640	(139.787)	914.150	76.032	12.421.035

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama yang beroperasi di Indonesia dan dicatat dengan metode ekuitas

Harga pasar per saham dari FAST dan ROTI pada tanggal 27 Maret 2025, masing-masing sebesar Rp193 (Nilai penuh) dan Rp940 (Nilai penuh).

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

All associates and joint ventures operate in Indonesia and recorded in the equity method.

Market price per share of FAST and ROTI on March 27, 2025 is Rp193 (full amount) and Rp940 (full amount), respectively.

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Indomarco Prismaatama			PT Indomarco Prismaatama
Aset lancar	29.461.226	28.199.915	Current assets
Aset tidak lancar	29.172.968	28.710.965	Non-current assets
Jumlah aset	58.634.194	56.910.880	Total assets
Liabilitas jangka pendek	28.766.288	27.497.925	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	7.908.246	7.930.557	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	36.674.534	35.428.482	Total liabilities
Penjualan neto	29.042.669	112.805.354	Net sales
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	471.705	2.769.374	Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	469.420	2.878.680	Comprehensive income for the period attributable to owners of the parent entity
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk			PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
Aset lancar	1.032.892	1.044.137	Current assets
Aset tidak lancar	2.683.906	2.702.210	Non-current assets
Total aset	3.716.798	3.746.347	Total assets
Liabilitas jangka pendek	592.252	610.720	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	819.917	827.472	Non-current liabilities
Total liabilitas	1.412.169	1.438.192	Total liabilities
Penjualan neto	859.637	3.932.170	Net sales
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	23.101	362.566	Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	23.101	422.869	Comprehensive income for the period attributable to owners of the parent entity

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Fast Food Indonesia Tbk			PT Fast Food Indonesia Tbk
Aset lancar	922.859	616.615	Current assets
Aset tidak lancar	2.865.027	2.913.999	Non-current assets
Total aset	3.787.886	3.530.614	Total assets
Liabilitas jangka pendek	2.538.970	2.288.296	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.164.501	1.113.193	Non-current liabilities
Total liabilitas	3.703.471	3.401.489	Total liabilities
Penjualan neto	1.199.966	4.875.792	Net sales
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(36.748)	(795.318)	Loss for the period attributable to owners of the parent entity
Rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(40.014)	(661.971)	Comprehensive loss for the period attributable to owners of the parent entity
PT Jaringan Mega Sedayu			PT Jaringan Mega Sedayu
Aset lancar	46.884	40.804	Current assets
Aset tidak lancar	63.872	63.990	Non-current assets
Jumlah aset	110.756	104.794	Total assets
Liabilitas jangka pendek	4.351	23.560	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	58.377	42.862	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	62.728	66.422	Total liabilities
Ekuitas	48.028	38.936	Equity
Laba (Rugi) periode berjalan	2.046	(1.621)	Profit (Loss) for the period
Laba (Rugi) komprehensif periode berjalan	2.046	(1.621)	Comprehensive Income (Loss) for the period

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, investasi pada entitas asosiasi Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank Perusahaan (Catatan 18).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, investment in associates of the Company are pledged as collateral for Company's bank loan facilities (Note 18).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Atrium Stable Fund VCC

Pada tanggal 23 Agustus 2023, Perusahaan melakukan penyertaan 17.143 *non-voting participating shares* pada Atrium Stable Fund VCC, Singapura dengan harga perolehan sejumlah Rp2.400.000 yang diinvestasikan terutama pada efek bersifat utang dan obligasi yang tidak bersifat spekulatif. Saham tersebut hanya dapat ditarik pada akhir *Charter Life of the Fund* yaitu 10 tahun. Penarikan lebih awal diperbolehkan dan tergantung kebijakan tunggal dan mutlak dari Atrium Stable Fund VCC, Singapura.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai wajar dari investasi tersebut adalah sebesar Rp2.400.000.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, distribusi yang diterima dari investasi di atas sejumlah Rp70.200 dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

10. LONG-TERM INVESTMENT

Atrium Stable Fund VCC

On August 23, 2023, the Company subscribed 17,143 *non-voting participating shares* of the Atrium Stable Fund VCC, Singapore at a total consideration of Rp2,400,000 which primarily investing in debt securities and obligations that are non-speculative in nature. The participating shares will be redeemed only at the end of the *Charter Life of the Fund* which is 10 years. Early redemption is allowed and subject to the sole and absolute discretion of the Atrium Stable Fund VCC, Singapore.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the fair value of such investment is amounting to Rp2,400,000.

For the period ended March 31, 2025, the total distribution received from the above investment is amounting to Rp70,200 and was recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/ Period Ended March 31, 2025					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan					Cost
Tanah	25.782	-	25.782		Land
Bangunan	48.376	-	48.376		Building
Komputer dan perlengkapannya	10.641	5	10.646		Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	33.242	145	33.387		Office furniture and fixtures
Kendaraan	9.854	-	9.854		Vehicles
Perlengkapan jaringan	5.106.981	203.770	5.310.751		Network equipment
Total biaya perolehan	5.234.876	203.920	5.438.796		Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	15.698	607	16.305		Building
Komputer dan perlengkapannya	7.099	270	7.369		Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	26.760	741	27.501		Office furniture and fixtures
Kendaraan	5.132	465	5.597		Vehicles
Perlengkapan jaringan	2.079.765	156.711	2.236.476		Network equipment
Total akumulasi depresiasi	2.134.454	158.794	2.293.248		Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	3.100.422		3.145.548		Net book value

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	24.615	1.167	-	25.782	Land
Bangunan	45.536	2.840	-	48.376	Building
Komputer dan perlengkapannya	7.643	2.998	-	10.641	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	29.463	3.779	-	33.242	Office furniture and fixtures
Kendaraan	9.583	1.662	(1.391)	9.854	Vehicles
Perlengkapan jaringan	4.293.734	813.247	-	5.106.981	Network equipment
Total biaya perolehan	4.410.574	825.693	(1.391)	5.234.876	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	13.376	2.322	-	15.698	Building
Komputer dan perlengkapannya	6.533	566	-	7.099	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	24.290	2.470	-	26.760	Office furniture and fixtures
Kendaraan	4.780	1.743	(1.391)	5.132	Vehicles
Perlengkapan jaringan	1.509.687	570.078	-	2.079.765	Network equipment
Total akumulasi depresiasi	1.558.666	577.179	(1.391)	2.134.454	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	2.851.908			3.100.422	Net book value

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, disajikan sebagai "Beban Penjualan – Penyusutan" dan "Beban Umum dan Administrasi – Penyusutan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp156.711 (Catatan 23) dan Rp2.083 (Catatan 24)

Depreciation expenses for the period ended March 31, 2025 were presented as "Selling Expenses – Depreciation" and "General and Administrative Expenses – Depreciation" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of Rp156,711 (Note 23) and Rp2,083 (Note 24), respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap tertentu entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank entitas anak (Catatan 18).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, certain fixed assets of the subsidiary are pledged as collateral for subsidiary's bank loan facilities (Note 18).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp148.431 dan Rp148.431.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the value of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp148,431 and Rp148,431, respectively.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 tanah milik Perusahaan dengan luas 3.218 meter persegi yang terletak di Tangerang, Banten, merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir sampai dengan tahun 2047 dan manajemen berkeyakinan hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat neto masing - masing sebesar Rp3.031.359 dan Rp3.031.359 diasuransikan berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.410.213 dan Rp1.752.977 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Tri Pakarta dan PT Asuransi Central Asia. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko terkait.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan dari nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan pembayaran di muka yang dilakukan MAP kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian perlengkapan jaringan.

Kendaraan yang dimiliki oleh MAP diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan PT Astra Sedaya Finance dan dijaminkan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2025, land owned by the Company with total area of 3,218 square meters located in Tangerang, Banten, is in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGB will expire on 2047 and the management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's fixed assets with net carrying value of Rp3,031,359 and Rp3,031,359 are covered by insurance under blanket policies of Rp1,410,213 and Rp1,752,977, respectively, with several insurance companies which are third parties, PT Asuransi Tri Pakarta and PT Asuransi Central Asia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, advance for purchase of fixed assets mainly represents payment in advance made by MAP to third parties related to the purchase of network equipment.

Vehicle owned by a MAP through credit facility from PT BCA Finance and PT Astra Sedaya Finance and are pledged against the related liabilities. The related liabilities are presented as "Consumer Financing Payables" in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ Goodwill	Perangkat Lunak/Software	Total/ Total	
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Cost</u>
Saldo, 1 Januari 2024	1.434	13.119	14.553	Balance, January 1, 2024
Penambahan	-	11.252	11.252	Additions
Saldo, 31 Desember 2024	1.434	24.371	25.805	Balance, December 31, 2024
Penambahan	-	1.816	1.816	Additions
Saldo, 31 Maret 2025	1.434	26.187	27.621	Balance, March 31, 2025
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortization</u>
Saldo, 1 Januari 2024	-	(11.391)	(11.391)	Balance, January 1, 2024
Amortisasi periode berjalan	-	(2.134)	(2.134)	Amortization during the period
Saldo, 31 Desember 2024	-	(13.525)	(13.525)	Balance, December 31, 2024
Amortisasi periode berjalan	-	(1.002)	(1.002)	Amortization during the period
Saldo, 31 Maret 2025	-	(14.527)	(14.527)	Balance, March 31, 2025
<u>Nilai tercatat neto</u>				<u>Net carrying amount</u>
Saldo, 31 Desember 2024	1.434	10.846	12.280	Balance, December 31, 2024
Saldo, 31 Maret 2025	1.434	11.660	13.094	Balance, March 31, 2025

Nilai perangkat lunak diamortisasi selama empat tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Beban amortisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 sebesar Rp1.002, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset takberwujud yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, uang muka pembelian aset takberwujud sebagian besar merupakan pembayaran di muka yang dilakukan MAP kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian perangkat lunak.

The details of intangible assets are as follows:

The value of software is amortized over four years using the straight-line method. The amortization expenses for the period ended March 31, 2025 of Rp1.002, were presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there was no intangible asset pledged as collateral.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, advance for purchase of intangible asset mainly represents payment in advance made by MAP to third parties related to the purchase of software.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/ Period Ended March 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	122.999	6.477	-	129.476	Building
Komputer dan perlengkapannya	5.055	-	-	5.055	Computer and equipment
Kendaraan	2.812	-	-	2.812	Vehicles
Perlengkapan jaringan	97.626	1.081	-	98.707	Network equipment
Total Biaya Perolehan	228.492	7.558	-	236.050	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	68.110	3.586	-	71.696	Building
Komputer dan perlengkapannya	4.945	-	-	4.945	Computer and equipment
Kendaraan	2.600	94	-	2.694	Vehicles
Perlengkapan jaringan	53.937	4.095	-	58.032	Network equipment
Total Akumulasi Penyusutan	129.592	7.775	-	137.367	Total Accumulated Depreciation
Nilai tercatat neto	98.900			98.683	Net carrying amount
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Period Ended December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	120.398	20.628	(18.027)	122.999	Building
Komputer dan perlengkapannya	5.055	-	-	5.055	Computer and equipment
Kendaraan	4.296	198	(1.682)	2.812	Vehicles
Perlengkapan jaringan	105.456	7.510	(15.340)	97.626	Network equipment
Total Biaya Perolehan	235.205	28.336	(35.049)	228.492	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	64.893	16.729	(13.512)	68.110	Building
Komputer dan perlengkapannya	4.839	106	-	4.945	Computer and equipment
Kendaraan	3.671	611	(1.682)	2.600	Vehicles
Perlengkapan jaringan	54.828	13.182	(14.073)	53.937	Network equipment
Total Akumulasi Penyusutan	128.231	30.628	(29.267)	129.592	Total Accumulated Depreciation
Nilai tercatat neto	106.974			98.900	Net carrying amount

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian jangka pendek	7.802	8.909	Current portion
Bagian jangka panjang	35.012	36.011	Non-current portion
Total Liabilitas sewa	42.814	44.920	Total Lease liabilities

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Intikom Berlian Mustika	386.159	369.560	PT Intikom Berlian Mustika
PT Jejaring Mitra Persada	114.902	-	PT Jejaring Mitra Persada
PT Merbau Prima Sakti	18.881	38.048	PT Merbau Prima Sakti
PT XL Axiata Tbk	11.998	11.990	PT XL Axiata Tbk
PT Triasmitra Multiniaga Internasional	8.957	1.870	PT Triasmitra Multiniaga Internasional
PT Mandala Optima	7.827	6.578	PT Mandala Optima
PT Karunia Indah Cahaya	6.749	8.141	PT Karunia Indah Cahaya
PT Sisindokom Lintasbuana	6.161	-	PT Sisindokom Lintasbuana
PT Cyberindo Aditama	5.487	4.039	PT Cyberindo Aditama
PT Tritama Aji Laksana	5.149	2.735	PT Tritama Aji Laksana
PT Cahaya Ceria Cemerlang	3.814	2.931	PT Cahaya Ceria Cemerlang
PT Besra Utama Sinaran	3.128	2.291	PT Besra Utama Sinaran
PT NAV Prima Pasifik	2.976	2.251	PT NAV Prima Pasifik
PT Labda Karya Manunggal	2.291	982	PT Labda Karya Manunggal
PT Johnson Com Indonesia	2.064	2.064	PT Johnson Com Indonesia
PT Maja Perdana Utama	1.878	5.121	PT Maja Perdana Utama
PT Multipolar Technology Tbk	1.590	2.222	PT Multipolar Technology Tbk
PT Duta Anugrah Damai Sejahtera	1.472	2.450	PT Duta Anugrah Damai Sejahtera
PT Airwave Aji Perkasa	1.143	3.069	PT Airwave Aji Perkasa
PT Jevans Putra Mandiri	1.141	2.983	PT Jevans Putra Mandiri
PT Neora Infrastructure Indonesia	739	2.197	PT Neora Infrastructure Indonesia
PT Quantum Nusatama	475	2.968	PT Quantum Nusatama
PT Silkar Nasional	250	4.788	PT Silkar Nasional
PT Innanda Indah	130	8.824	PT Innanda Indah
PT Putra Mandiri Fiberindo	80	2.108	PT Putra Mandiri Fiberindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	30.916	32.514	Others (each below Rp2,000)
Total	626.357	522.724	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Lancar	50.356	88.940	Current
1 - 30 hari	166.563	28.856	1 - 30 days
31 - 60 hari	72.072	23.220	31 - 60 days
61 - 90 hari	15.508	13.827	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	321.858	367.881	More than 90 days
Total	626.357	522.724	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah	626.087	521.908	Rupiah
Dolar Singapura (Catatan 32)	165	309	Singapore Dollar (Note 32)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	105	507	United States Dollar (Note 32)
Total	626.357	522.724	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jasa pemeliharaan	20.747	24.546	Maintenance fees
Beban bunga (Catatan 19)	6.400	9.852	Interest expense (Note 19)
Internet	13.400	7.970	Internet
Jasa manajemen	-	3.310	Management fees
Lain-lain	891	4.486	Others
Total	41.438	50.164	Total

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak penghasilan:		
Perusahaan		
Pasal 21	385	97
Pasal 23	2	15
Pasal 25	1.842	1.842
Pasal 26	1	-
Pasal 29	6.962	6.478
Entitas Anak		
Pasal 4 (2)	4.377	1.856
Pasal 21	4.663	28
Pasal 23	644	719
Pasal 25	3.451	3.451
PPN keluaran	-	1.628
Total	22.327	16.114

16. TAXES PAYABLE

The details of taxes payable are as follows:

Income taxes:
Company
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Subsidiaries
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
VAT Out

Total

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Liabilitas imbalan kerja		
jangka pendek	1.355	611
Liabilitas imbalan kerja		
jangka panjang	73.828	73.828
Total	75.183	74.439

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Short-term
employee benefits liabilities
Long-term
employee benefits liabilities

Total

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, aktuaris independen, tertanggal 26 Februari 2025 untuk tahun 2024. Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024.

The actuarial calculation on the long-term employee benefits liability was performed by Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, an independent actuary, dated February 26, 2025 for 2024. Such independent actuary report is used as basis to record long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2024.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

The significant assumptions used in the calculations are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	6,88% - 7,13%	6,88% - 7,13%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6% - 7%	6% - 7%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV-2019	TMI IV-2019	Mortality rate
Umur pensiun	55 - 56 tahun/ 55 - 56 years	55 - 56 tahun/ 55 - 56 years	Retirement age
Tingkat perputaran	5% - 6% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 54/ 5% - 6% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 54	5% - 6% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 54/ 5% - 6% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 54	Turnover rate
Tingkat cacat	5% - 10% dari tingkat mortalitas/5% - 10% from mortality rate	5% - 10% dari tingkat mortalitas/5% - 10% from mortality rate	Disability rate

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya jasa kini	-	9.817	Current service cost
Beban bunga	-	3.497	Interest cost
Total	-	13.314	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	73.828	54.575	Present value of defined benefits obligation at beginning of the year
Biaya jasa kini	-	9.817	Current service cost
Beban bunga	-	3.497	Interest cost
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan dan penyesuaian pengalaman	-	6.746	Actuarial loss from changes in financial assumptions and experience adjustments
Pembayaran tahun berjalan	-	(807)	Payment during the year
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	73.828	73.828	Present value of defined benefits

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pokok Utang		
Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.600.000	3.700.000
Entitas Anak		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.613.172	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.646.250
Total	6.213.172	6.346.250
Utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	598.469	765.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8.145)	(10.558)
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	590.324	754.442
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.614.703	5.581.250
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(19.158)	(19.033)
Total bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	5.595.545	5.562.217

18. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

Principal Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subsidiary
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total
Current maturities of long-term bank loans
Unamortized transaction costs for long-term bank loans - current maturities
Total current maturities - net
Long-term bank loans - net of current maturities
Unamortized transaction costs for long-term bank loans - net of current maturities
Total non-current maturities bank loans - net

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp2.000.000. Suku bunga dari pinjaman tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 8,00% - 8,75% (2023: 8,25% - 8,75%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024.

Pada tanggal 19 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi sisa pinjaman dari fasilitas pinjaman diatas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 20, 2017, the Company entered into a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp2,000,000. Annual interest rates from the loan for the year ended December 31, 2024 is 8.00% - 8.75% (2023: 8.25% - 8.75%) and will mature on December 20, 2024.

On December 19, 2024, the Company have settled all the remaining from loan facility above.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 22 Agustus 2023, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp4.000.000 dengan suku bunga dari pinjaman tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 adalah 8,00% (2024: 8,00% - 9,00%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2028.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* lebih dari 100%.
- *Leverage Ratio* maksimal 300%.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan kepemilikan saham tertentu Perusahaan di entitas asosiasi (IDM, ROTI dan FAST) (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp3.600.000 dan Rp3.700.000.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus di atas adalah sebesar Rp73.200 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Maret 2025, bunga yang masih harus dibayar adalah sebesar Rp6.400 dan disajikan sebagai "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On August 22, 2023, the Company entered into a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp4,000,000 with annual interest rates from the loan for the period ended March 31, 2025 is 8.00% (2024: 8.00% - 9.00%) and will mature on August 21, 2028.

Based on the above loan agreements, the Company must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* more than 100%.
- *Leverage Ratio* at maximum 300%.

The above credit facilities are secured by certain shares ownership of the Company in its associates (IDM, ROTI and FAST) (Note 9).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan for this facility amounting to Rp3,600,000 and Rp3,700,000, respectively.

For the period ended March 31, 2025, the total interest expenses related to the above Special Transaction Loans amounting to Rp73,200, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

As of March 31, 2025, the related accrued interest expense amounting to Rp6,400, were presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 15).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Desember 2019, MAP melakukan Perjanjian Kredit dengan BNI. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit investasi *Tranche A* dengan limit kredit maksimum Rp1.475.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran kembali (*refinancing*) utang bank MAP yang ada dan untuk membiayai pembangunan proyek *fiber optic* tahun 2015 - 2019. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 8 (delapan) tahun 2 (dua) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan masa penarikan dan masa tenggang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas kredit investasi *Tranche A* telah digunakan seluruhnya oleh MAP.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp988.250 dan Rp1.209.500.

- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche B* dengan limit kredit maksimum Rp700.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2020 - 2021. Jangka waktu kredit adalah 10 (sepuluh) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan masa penarikan dan masa tenggang sampai dengan 30 April 2022.

Pada tanggal 25 September 2022, fasilitas kredit investasi *Tranche B* telah digunakan seluruhnya oleh MAP.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp658.000 dan Rp679.000.

Suku bunga fasilitas pinjaman di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 7,75% - 8,25% (2023: 7,50% - 8,25%).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 11) tertentu milik MAP, seluruh kepemilikan saham MAP dan *Letter of Undertaking* (LOU) dari IMI.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 20, 2019, MAP entered into Loan Agreement with BNI. Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of:

- Investment credit facility *Tranche A* with a maximum credit limit of Rp1,475,000. This loan facility is used for repayment (*refinancing*) of existing MAP's bank loan and to finance the construction of fiber optic projects in year 2015 - 2019. The credit facility period is 8 (eight) years and 2 (two) months from the date of credit agreement with a drawdown and grace period up to December 31, 2019.

As of December 31, 2019, *Tranche A* Investment credit facility was fully utilized by MAP.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding loan for this facility amounting to Rp988,250 and Rp1,209,500, respectively.

- Investment credit facility *Tranche B* with a maximum credit limit of Rp700,000. This loan facility is used for capital expenditure to finance the construction of fiber optic projects in year 2020 - 2021. The credit facility period is 10 (ten) years from the date of credit agreement with a drawdown and grace period up to April 30, 2022.

As of September 25, 2022, *Tranche B* Investment credit facility was fully utilized by MAP.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding loan for this facility amounting to Rp658,000 and Rp679,000, respectively.

Annual interest rates for the above loan facilities for the year ended December 31, 2024 is 7.75% - 8.25% (2023: 7.50% - 8.25%).

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 11) owned by MAP, all ownership of MAP's share and *Letter of Undertaking* (LOU) from IMI.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu) kali.
- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali berlaku sejak 30 April 2022.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110% berlaku sejak 30 April 2022.

Pada tanggal 21 Mei 2024, MAP melakukan Perjanjian Kredit dengan BNI. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit investasi *Tranche C* dengan limit kredit maksimum Rp1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran kembali (*refinancing*) utang bank MAP yang ada dan untuk membiayai pembangunan proyek *fiber optic* tahun 2023 - 2024. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal pencairan kredit pertama dan masa tenggang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026.

Pada tanggal 9 September 2024, fasilitas kredit investasi *Tranche C* telah digunakan seluruhnya oleh MAP.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp1.000.000.

- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche D* dengan limit kredit maksimum Rp620.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2024 - 2025. Jangka waktu kredit adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal pencairan kredit pertama dan masa tenggang 2 (dua) tahun.

Selama 2024, MAP belum melakukan penarikan pinjaman fasilitas kredit *Tranche D*.

Suku bunga fasilitas pinjaman di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 7,75% - 8,25%.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 11) tertentu milik MAP, seluruh kepemilikan saham MAP dan *Letter of Undertaking (LOU)* dari IMI.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Current Ratio* at minimum of 1 (one) time.
- *Debt to Equity Ratio* at maximum of 3 (three) times valid in April 30, 2022.
- *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 110% valid in April 30, 2022.

On May 21, 2024, MAP entered into Loan Agreement with BNI. Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of:

- Investment credit facility *Tranche C* with a maximum credit limit of Rp1,000,000. This loan facility is used for repayment (*refinancing*) of existing MAP's bank loan and to finance the construction of fiber optic projects in year 2023-2024. The credit facility period is 10 (ten) years from the date of the first drawdown and grace period up to August 31, 2026.

As of September 9, 2024, *Tranche C* Investment credit facility was fully utilized by MAP.

As of December 31, 2024, the outstanding loan for this facility amounting to Rp1,000,000.

- Investment credit facility *Tranche D* with a maximum credit limit of Rp620,000. This loan facility is used for capital expenditure to finance the construction of fiber optic projects in year 2024 - 2025. The credit facility period is 10 (ten) years from the date of credit agreement with a drawdown and grace period of 2 (two) years from the first drawdown.

During 2024, MAP has not drawdown the credit facility of *Tranche D*.

Annual interest rates for the above loan facilities for the year ended December 31, 2024 is 7.75% - 8.25%.

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 11) owned by MAP, all ownership of MAP's share and *Letter of Undertaking (LOU)* from IMI.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu) kali.
- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali berlaku sejak 31 Agustus 2026.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110% berlaku sejak 31 Agustus 2026.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas kredit investasi di atas masing-masing sebesar Rp17.090, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Berdasarkan Surat Agen Fasilitas No. SSF/5.1/0296 tanggal 3 Februari 2025, MAP telah melunasi seluruh pinjaman dari semua fasilitas pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 24 Januari 2025.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Januari 2025, MAP melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dan PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI"). Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit investasi *Tranche A* dengan limit kredit maksimum Rp2.750.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran kembali (*refinancing*) utang bank MAP yang ada. Masa penarikan kredit sampai dengan tanggal 31 Januari 2025.
- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche B* dengan limit kredit maksimum Rp1.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2024 yang belum dibiayai oleh bank/lembaga keuangan lain dan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2025 - 2026 untuk kebutuhan penambahan *homepass*. Masa penarikan dan masa tenggang adalah 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Current Ratio* at minimum of 1 (one) time.
- *Debt to Equity Ratio* at maximum of 3 (three) times valid in August 31, 2026.
- *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 110% valid in August 31, 2026.

For the period ended March 31, 2025, the total interest expenses related to the above investment credit facilities amounting to Rp17,090, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

Based on Facility Agent Letter No. SSF/5.1/0296 dated February 3, 2025, MAP has fully paid the remaining balance from all loan facilities of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on January 24, 2025.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On January 17, 2025, MAP entered into Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") and PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI"). Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of:

- *Investment credit facility Tranche A* with a maximum credit limit of Rp2,750,000. This loan facility is used for refinancing of existing MAP's bank loan. Maximum drawdown period is up to January 31, 2025.
- *Investment credit facility Tranche B* with a maximum credit limit of Rp1,500,000. This loan facility is used for capital expenditure to finance the construction of fiber optic projects in year 2024 that has not been funded by other banks/financial institutions, and to finance the construction of fiber optic projects in 2025 - 2026 to meet the demand for additional homepass. Availability drawdown period and grace period is 2 (two) years from the date of agreement signed.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 17 Januari 2025, MAP melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dan PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI »). Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari : (lanjutan)

- Fasilitas Kredit Investasi Tranche C dengan limit kredit maksimum Rp1.650.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2026-2027 untuk kebutuhan penambahan *homepass*. Masa penarikan dan masa tenggang adalah 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Jangka waktu fasilitas kredit adalah maksimal 13 (tiga belas tahun) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Suku bunga fasilitas pinjaman di atas untuk 24 (dua puluh empat) bulan pembayaran pertama adalah 7,50%.

Suku bunga fasilitas pinjaman di atas pada bulan ke 25 (dua puluh lima) sampai dengan bulan ke 156 (seratus lima puluh enam) adalah *Reference rate* + Margin minimal 1% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 11) tertentu milik MAP, seluruh kepemilikan saham MAP dan *Letter of Undertaking* (LOU) dari Perusahaan.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas kredit investasi di atas masing-masing sebesar Rp29.846, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000	750.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.646.250	242.250
Total	2.746.250	992.250

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On January 17, 2025, MAP entered into Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") and PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI"). Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of: (continued)

- Investment credit facility Tranche C with a maximum credit limit of Rp1,650,000. This loan facility is used for capital expenditure to finance the construction of fiber optic projects in year 2026-2027 to meet the demand for additional *homepass*. Availability drawdown period and grace period is 2 (two) years from the date of agreement signed.

The credit facility period is 13 (thirteen) years is maximum from the date of credit agreement.

Annual interest rates for the above loan facilities for first 24 (twenty four) months of payment is 7.50%.

Annual interest rates for the above loan facilities for 25th (twenty-fifth) up to 156th (a hundred and fifty sixth) is *Reference rate* + Margin 1%.

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 11) owned by MAP, all ownership of MAP's share and *Letter of Undertaking* (LOU) from the Company.

For the period ended March 31, 2025, the total interest expenses related to the above investment credit facilities amounting to Rp29,846, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

Payments made for bank loans are as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk

Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Hannawell Group Limited	5.581.931.400	39,35%	1.395.483	Hannawell Group Limited
Anthony Salim	3.588.278.023	25,30%	897.070	Anthony Salim
PT Megah Eraraharja Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.854.633.305 2.159.157.272	20,13% 15,22%	713.658 539.789	PT Megah Eraraharja Public (each below 5%)
Total	14.184.000.000	100,00%	3.546.000	Total

Pengelolaan modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank Grup memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Sebagai tambahan, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Grup. Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

19. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of March 31, 2025 and December 31, 2024, based on report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

The equity attributable to the equity holders of the parent is the capital managed by the Group. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham
Nonpengendali pada Entitas Anak

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT IPN	Indonesia	0,01%	0,01%
PT MAP	Indonesia	28,03%	28,03%
		Jumlah/Amount	
		31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balance of non-controlling interests		267.083	269.705
Laba yang dapat distribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit attributable to non-controlling interests		(2.622)	19.539

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra Grup:

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiaries that has non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset lancar	1.273.413	952.653	Current asset
Aset tidak lancar	3.643.087	3.542.164	Non-current asset
Jumlah asset	4.916.500	4.494.817	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	770.288	1.043.372	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.720.311	2.376.189	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3.490.599	3.419.561	Total Liabilities
Pendapatan	379.408	1.427.731	Revenue
Laba (Rugi) bersih periode berjalan	(9.354)	69.695	Profit (Loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	5.962	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	(9.354)	63.733	Total comprehensive income (loss) for the period

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian dari akun ini pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 14.000.000.000 saham baru yang diterbitkan pada tahun 2013 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas Pertama dengan hasil penerimaan terkait Biaya penerbitan saham	3.500.000 (18.150)
Neto	3.481.850

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Difference between the total par value of the 14,000,000,000 new shares issued in 2013 in connection with the First Limited Public Offering with proceeds received Share issuance costs

Net

21. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 28 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.000, dan tidak adanya pembagian dividen.

21. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 28 dated June 28, 2024, the Company's shareholders approved, among others, appropriation of retained earnings for general reserve of Rp1,000 and no distribution of dividends.

22. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2025	2024
Jenis jasa		
<u>Pihak ketiga:</u>		
Korporasi	224.369	201.325
Ritel	135.606	120.458
Lain - lain	19.433	23.424
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	379.408	345.207

22. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

This account consists of:

Type of services
Third parties:
Corporate
Retail
Others

Total revenue from contracts with customers

Rincian pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of revenue to individual customers representing more than 10% of the total revenue are as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN
PELANGGAN (lanjutan)**

**22. REVENUE FROM CONTRACTS WITH
CUSTOMERS (continued)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2025	2024
Total: PT Cyberindo Aditama	196.462	104.882
Persentase: PT Cyberindo Aditama	51.78%	30,38%

Total:
PT Cyberindo Aditama

Percentage:
PT Cyberindo Aditama

Pendapatan dari PT Cyberindo Aditama merupakan pendapatan yang berasal dari segmen ritel dan korporasi dan lain-lain.

Revenue from PT Cyberindo Aditama represents revenue from retail and corporate segments and others.

Liabilitas kontrak termasuk uang muka yang diterima untuk memberikan jasa instalasi. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu dan pembayaran umumnya jatuh tempo setelah penyelesaian instalasi dan penerimaan pelanggan. Dalam beberapa kontrak, uang muka jangka pendek diperlukan sebelum layanan pemasangan disediakan.

Contract liabilities include advances received to render installation services. The performance obligation is satisfied over-time and payment is generally due upon completion of installation and acceptance of the customer. In some contracts, short-term advances are required before the installation service is provided.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki liabilitas kontrak sebesar Rp49.419 (2024: Rp40.649).

As of March 31, 2025, the Group has contract liabilities amounting to Rp49.419 (2024: Rp40,649).

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2025	2024	
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	156.711	133.813	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Gaji dan imbalan kerja	34.562	27.637	Salaries and employee benefits
Sewa	28.378	11.052	Rental
Telekomunikasi, air dan listrik	19.172	14.007	Telecommunication, water and Electricity
Perbaikan dan pemeliharaan	16.233	10.794	Repairs and maintenance
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	7.775	7.144	Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Jamuan	1.258	1.029	Entertainment
Komisi	1.058	676	Commission
Perlengkapan kantor	646	460	Office supplies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	1.422	2.531	Others (each below Rp500)
Total	267.215	209.143	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2025	2024	
Gaji dan imbalan kerja	26.268	22.190	Salaries and employee benefits
Alat tulis dan perlengkapan kantor	9.730	9.060	Stationery and office supplies
Sewa dan service charge	3.851	2.938	Rental and service charge
Perbaikan dan pemeliharaan	2.388	1.355	Repairs and maintenance
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2.083	901	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	1.002	207	Amortization of intangible assets (Note 12)
Jamuan	647	388	Entertainment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	380	2.083	Others (each below Rp500)
Total	46.349	39.122	Total

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA - NETO

Akun ini terdiri dari:

25. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET

This account consists of:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2025	2024	
Pendapatan Bunga	7.433	4.913	Interest income
Pemulihan kerugian kredit ekspetasi investasi jangka pendek - neto (Catatan 6)	2.373	3.027	Recovery for expected credit loss of short-term investments - net (Note 6)
Laba pelepasan aset tetap	-	21	Loss on disposal of fixed assets
Beban pajak	(8)	(158)	Tax expenses
Penambahan cadangan kerugian kredit ekspetasi piutang usaha - neto (Catatan 7)	(637)	(901)	Addition of allowance for expected credit loss of trade receivables - net (Note 7)
Denda	(20.024)	-	Penalties
Provisi kerugian kredit ekspetasi uang jaminan	-	312	Provision for expected credit loss of time deposit
Lain-lain	8.360	229	Others
Total pendapatan (beban) lainnya - neto	(2.503)	7.443	Total other income (expense) - net

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2025	2024
Pendapatan dari investasi jangka pendek (Catatan 6)	36.790	59.589
Pendapatan dari investasi jangka panjang (Catatan 10)	70.200	70.980
Pendapatan bunga	1.629	972
Total	108.619	131.541

26. FINANCE INCOME

This account consists of:

Income from short-term investment (Note 6)
Income from long-term investment (Note 10)
Interest income
Total

27. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2025	2024
Beban bunga (Catatan 18)	120.136	131.454
Amortisasi biaya transaksi atas utang bank (Catatan 32)	24.176	3.238
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 13)	1.104	1.398
Total	145.416	136.090

27. FINANCE COSTS

This account consists of:

Interest expenses (Note 18)
Amortization of transaction costs of bank loans (Note 32)
Interest expenses on lease liabilities (Note 13)
Total

28. PERPAJAKAN

Rincian beban pajak penghasilan - neto Grup adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2025	2024
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	(6.011)	(6.257)
Entitas anak	-	(13.238)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan	(522)	(666)
Entitas anak	(80)	(3.714)
Beban pajak penghasilan - neto	(6.613)	(23.875)

28. TAXATION

The details of income tax expense - net of the Group are as follows:

Income tax expense - current
Company
Subsidiaries
Income tax benefit (expense) - deferred
Company
Subsidiaries
Income tax expense - net

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	208.733	108.699	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah (Dikurangi):			<i>Add (Less):</i>
Rugi (Laba) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	9.274	(63.822)	<i>Loss (Profit) before income tax - subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	218.007	44.877	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Kerugian kredit ekspetasian - investasi jangka pendek	(2.372)	(3.028)	<i>Expected credit losses - short-term investment</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang telah dikenakan pajak final	278	154	<i>Expenses already subjected to final tax</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(7.433)	(4.913)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Laba dari entitas asosiasi	(181.167)	(8.654)	<i>Income from associates</i>
Lain-lain	8	7	<i>Others</i>
Laba kena pajak	27.321	28.443	<i>Taxable income</i>

28. TAXATION (continued)

The reconciliation between profit before income tax as included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

28. TAXATION (continued)

The computation of income tax payable and estimated claims for tax refund are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2025	2024	
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan	(6.011)	(6.257)	The Company
Entitas anak	-	(13.238)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(6.011)	(19.495)	Consolidated income tax expense - current
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Perusahaan			The Company
Pasal 25	5.526	1.405	Article 25
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 23	4.031	1.938	Article 23
Pasal 25	3.451	-	Article 25
Pembayaran pajak penghasilan di muka konsolidasian	13.008	3.343	Consolidated prepayments of income taxes
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Perusahaan	6.962	8.150	The Company
Entitas anak	-	13.433	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan konsolidasian	6.962	21.583	Consolidated income tax payable
Lebih bayar pajak penghasilan Entitas anak	4.031	-	Overpayment of corporate income tax Subsidiary

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Pembuktian yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	218.007	44.877	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(47.962)	(9.873)	Income tax expense at applicable tax rate
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang telah dikenakan pajak final	(64)	(33)	Expenses already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	1.635	1.080	Interest income already subjected to final tax
Laba dari entitas asosiasi	39.857	1.903	Income from associates
Lain-lain	2	(1)	Others
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(6.532)	(6.924)	Income tax expense – the Company
Beban pajak penghasilan – Entitas anak	(81)	(16.951)	Income tax expense – subsidiaries
Beban pajak penghasilan Konsolidasian – neto	(6.613)	(23.875)	Consolidated income tax expense - net

Pajak tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred taxes

The movements in deferred tax assets are as follows:

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/ Period Ended March 31, 2025					
Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ Other Comprehensive Income - net	Saldo Akhir/ Ending Balance	
					Company
Perusahaan					
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.545	-	-	1.545	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	2	-	-	2	Fixed assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	1.215	(522)	-	693	Allowance for expected credit losses
					Subsidiaries
Entitas anak					
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.831	-	-	14.831	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	(17.493)	1.250	-	(16.243)	Fixed assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	5.921	140	-	6.061	Allowance for expected credit losses
Pendapatan ditangguhkan	8.942	(1,055)	-	7.887	Deferred revenue
Aset hak-guna	(1.791)	(415)	-	(2.206)	Right-of-use assets
Total	13.172	(602)	-	12.570	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

Deferred taxes (continued)

The movements in deferred tax assets are as follows: (continued)

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Period Ended December 31, 2024

	Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ Other Comprehensive Income - net	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.490	253	(198)	1.545	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	2	-	-	2	Fixed assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	1.732	(517)	-	1.215	Allowance for expected credit losses
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.650	2.499	1.682	14.831	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	(14.742)	(2.751)	-	(17.493)	Fixed assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	4.431	1.490	-	5.921	Allowance for expected credit losses
Pendapatan ditangguhkan	11.055	(2.113)	-	8.942	Deferred revenue
Aset hak-guna	5.542	(7.333)	-	(1.791)	Right-of-use assets
Total	20.160	(8.472)	1.484	13.172	Total

Taksiran tagihan pajak

Rincian taksiran tagihan pajak berdasarkan tahun fiskal disajikan sebagai berikut:

Estimated claims for tax refund

The details of the estimated claims for tax refund based on fiscal year are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Entitas anak			Subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan:			Overpayments of corporate income tax:
Tahun 2025	4.031	-	Year 2025
Tahun 2024	35.373	35.373	Year 2024
Total	39.404	35.373	Total

MAP

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022

Pada tanggal 19 Maret 2024, MAP menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP") atas pajak penghasilan tahun 2022. Dari hasil pemeriksaan tersebut, lebih bayar sebesar Rp18.983 untuk direstitusi dan Rp1.332 MAP setuju untuk menggunakan klaim untuk dipotong dengan denda pajak dari hasil pemeriksaan tersebut.

Pada bulan Oktober 2024, MAP telah menerima seluruh pengembalian atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2022.

MAP

2022 Corporate Income Tax

On March 19, 2024, MAP received Notification of the Tax Audit Result ("SPHP") for 2022 corporate income tax. Based on the audit results, total amount Rp18,983 to restitution and Rp1,332 MAP agree to be net-off with the tax penalty from the results.

On October 2024, MAP fully received the refund of 2022's claim for corporate income tax.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan dasar laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2025	2024
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	204.743	71.683
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	14.184.000.000	14.184.000.000
Dasar Laba per saham (nilai penuh)	14,43	5,05

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation are as follows:

Profit for the period attributable to owners of the parent entity

Weighted-average number of outstanding shares

Basic Earnings per share (full amount)

30. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Tidak ada transaksi dengan pihak berelasi selama tahun 2024 dan 2023.

Gaji dan imbalan kerja jangka pendek merupakan imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian dengan rincian sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2025	2024
Dewan Komisaris	1.101	1.101
Direksi	12.783	9.828
Total	13.884	10.929

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

There were no transaction with related party during 2024 and 2023.

Salaries and short-term employee benefits compensation to the key management of the Group for employee services are as follows:

Board of Commissioners

Board of Directors

Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign Currency (full amount)	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Kas di Bank			Cash in Bank
Dalam Dolar AS	61.396	1.018	In US Dollar
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Dolar AS	78.276	1.273	In US Dollar
Total Aset Keuangan dalam Mata Uang Asing		2.291	Total Financial Assets in Foreign Currencies
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Utang Usaha			Trade payables
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Dolar AS	(14.257)	(237)	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	(8.589)	(105)	In Singapore Dollar
Total Liabilitas Keuangan dalam Mata Uang Asing		(342)	Total Financial Liabilities in Foreign Currencies
Aset Keuangan Neto dalam Mata Uang Asing		1.949	Net Financial Assets in Foreign Currencies

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Manajemen risiko

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp13.583 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya dari beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, dan dolar Singapura. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, Perusahaan menjaga transaksi dan saldo mata uang asing pada level minimal untuk meminimalkan risiko mata uang asing.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Risk management

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

As at December 31, 2024, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the period ended March 31, 2025 would have been Rp13,583 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

b. Foreign Currency Risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as US Dollar and Singapore Dollar. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the rupiah and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Company maintains transactions and balances in foreign currencies at a minimum level in order to minimize foreign currency risk exposure.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025, jika nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp20, terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian penjabaran mata uang atas aset neto dalam mata uang asing.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank.

Untuk mengurangi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa seluruh jasa hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai catatan kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Grup akan menghentikan seluruh pelayanan jasa kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

b. Foreign Currency Risk (continued)

As of March 31, 2025, had the exchange rate of the rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended March 31, 2025 would have been Rp20 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of the net assets denominated in foreign currencies.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits placed in banks.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that all services provided are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases to provide services to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Group's deposits, the Group has policies to place its funds only in banks with good reputation.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position.

	31 Maret 2025/ March 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Kas dan setara kas	1.258.088	1.258.088	1.067.505	1.067.505	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	50.740	50.740	20.088	20.088	Other current financial assets
Investasi jangka pendek - neto	1.196.848	1.196.848	1.294.476	1.294.476	Short-term investments - net
Piutang usaha - neto	612.601	612.601	543.758	543.758	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	45.934	45.934	10.073	10.073	Other receivables
Pinjaman karyawan	587	587	636	636	Loan to employees
Investasi jangka Panjang	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	Long-term investments
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.108	3.108	3.486	3.486	Other non-current financial assets
Total	5.567.906	5.567.906	5.340.022	5.340.022	Total

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	31 Maret 2025/March 31, 2025					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	626.357	-	-	-	626.357	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	59.137	-	-	-	59.137	Other payables - third parties
Beban akrual	41.438	-	-	-	41.438	Accrued expenses
Utang bank	598.469	964.625	3.293.875	1.356.203	6.213.172	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.162	652	-	-	1.814	Consumer financing payables
Total	1.326.563	965.277	3.293.875	1.356.203	6.941.918	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(27.303)	Unamortized transaction costs
Total					6.914.615	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	522.724	-	-	-	522.724	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	52.557	-	-	-	52.557	Other payables - third parties
Beban akrual	50.164	-	-	-	50.164	Accrued expenses
Utang bank	1.273.735	1.444.419	4.341.357	969.878	8.029.389	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.233	951	-	-	2.184	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	8.909	36.011	-	-	44.920	Lease liabilities
Total	1.909.322	1.481.381	4.341.357	969.878	8.701.938	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(29.329)	Unamortized transaction costs
Total					8.672.609	Total

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

**Changes In Liabilities Arising From Financing
Activites**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/ Period Ended March 31, 2025							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Lain-lain/ Other	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank	6.316.659	(2.746.250)	2.571.196	24.176	20.088	6.185.869	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.184	(369)	-	-	-	1.815	Consumer financing payables
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/ Period Ended March 31, 2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Lain-lain/ Other	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank	6.312.541	(235.563)	-	3.238	-	6.080.216	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.081	(346)	565	-	-	2.300	Consumer financing payables

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

	31 Maret 2025/ Maret 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	1.258.088	1.258.088	1.067.505	1.067.505
Aset keuangan lancar lainnya	50.740	50.740	20.088	20.088
Investasi jangka pendek - neto	1.196.848	1.196.848	1.294.476	1.294.476
Piutang usaha - neto	612.601	612.601	543.758	543.758
Piutang lain-lain	45.934	45.934	10.073	10.073
Pinjaman karyawan	587	587	636	636
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.108	3.108	3.486	3.486
Total	3.167.906	3.167.906	2.940.022	2.940.022
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha - pihak ketiga	626.357	626.357	522.724	522.724
Utang lain-lain - pihak ketiga	59.137	59.137	52.557	52.557
Beban akrual	41.438	41.438	50.164	50.164
Utang bank	3.572.697	3.600.000	6.316.659	6.346.250
Utang pembiayaan konsumen	1.814	1.814	2.184	2.184
Liabilitas sewa	42.814	42.814	44.920	44.920
Total	4.344.257	4.371.560	6.989.208	7.018.799

33. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group financial instruments as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Other current financial assets
Short-term investments - net
Trade receivables - net
Other receivables
Loan to employees
Other non-current financial assets

Financial Liabilities
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Bank loans
Consumer financing payables
Lease liabilities

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI

Pembuat keputusan dalam operasional adalah direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen memantau dan menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik (Catatan 23).

34. OPERATING SEGMENTS

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reports in order to assess performance and allocate resources. Management monitors and determined the operating segments based on these reports. The Board considers the business from the return on invested capital perspective. Total assets are managed centrally and are not allocated. Group operates and manages the business as a single segment which provides optical fiber-based telecommunication data connection services (Note 23).

35. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN

Transaksi non-tunai yang signifikan :

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang usaha	-	293.334
Utang pembiayaan konsumen	-	1.374
Perolehan aset hak-guna melalui:		
Biaya dibayar dimuka	-	26.973
Liabilitas sewa	7.558	1.362

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Significant non-cash transactions :

Acquisition of fixed assets through:
 Trade payables
 Consumer financing payables
Acquisition of right-of-use assets through:
 Prepaid expenses
 Lease liabilities

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 8 April 2025, ROTI mengumumkan pembagian dividen sebesar Rp79,44 per lembar saham (satuan penuh). Pada tanggal 28 April 2025, Perusahaan memperoleh dividen tunai sebesar Rp126.664 dari ROTI.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On April 8, 2025, ROTI announced a dividen of Rp79.44 per share (full amount). On April 28, 2025, the Company received cash dividends of Rp126,664 from ROTI.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 26 Maret 2025:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Amendemen tersebut mengklarifikasi bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat ditukarkan dan bagaimana entitas harus menentukan nilai tukar spot ketika kemampuan tukarnya kurang, serta mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak dari adanya mata uang yang bisa ditukar. Amendemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan dapat diterapkan lebih dini.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 26, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates

The amendments clarify how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking, as well as require the disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. The amendments will be effective on January 1, 2025 and earlier application is permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 107/109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

PSAK 107 dan 109: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

PSAK 117: Insurance Contracts (continued)

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 107/109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

PSAK 107 and 109: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.